

Persepsi Masyarakat tentang Polisi Setelah Adanya Program 86 di NET. TV  
(Survei terhadap Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta)

Abstrak

Polisi merupakan profesi yang membanggakan dan disegani masyarakat. Namun pada kenyataannya, profesi tersebut justru banyak menerima stigma negatif dari masyarakat luas dikarenakan berbagai alasan. Di saat yang bersamaan, lahir lah program besutan NET. TV bekerja sama dengan POLRI yang menampilkan kerja nyata dan sisi humanis seorang polisi dalam program bertajuk 86. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh terpaan tayangan program 86 terhadap persepsi masyarakat DIY tentang polisi. Ini merupakan penelitian kuantitatif dan menjadikan survei eksplanatif sebagai pisau bedah permasalahan. Setidaknya, survei ini membutuhkan 400 sampel masyarakat dari lima kabupaten dan kota di DIY untuk dijadikan responden penelitian. Setelah survei dilakukan, didapatkan data yang kemudian diolah menggunakan program pengolah data SPSS 17. Uji yang dilakukan adalah uji regresi linear sederhana dan beberapa uji lain sebagai pendahulunya. Dari hasil olah data yang ada, diketahui terpaan tayangan 86 memberikan pengaruh positif sebesar 30.6% terhadap perubahan persepsi masyarakat tentang polisi. Pengaruh itu terjadi lewat serangkaian proses persepsi yakni *attending*, *selecting*, *organizing*, *interpreting*, dan *retrieving*. Diketahui beberapa faktor yang berhasil mengubah persepsi masyarakat adalah faktor frekuensi dan durasi menonton program 86, ketertarikan, harapan, dan pengalaman pribadi terkait dengan polisi dan kepolisian.

Kata Kunci: Efek Media Massa, Terpaan Tayangan, Program Televisi, Persepsi.

Public Perception towards Police Officer Figure after “86” Program on NET. TV  
(A Survey of Citizen in Daerah Istimewa Yogyakarta)

Abstract

Police is often considered as honored and respectful occupation. But in fact, police receives negative stigma from public due to many reasons. Reacting to this, NET. TV altogether with POLRI (National Police Force of Indonesia) create “86”, a TV program showing of policemen. The purpose of this research is to know the effect of 86 program toward perception of citizen in DIY about a policeman. This study applies quantitative research and explanatory survey as its methods. At least, this survey requires 400 samples of citizen both distric and city in DIY as its respondents. After the survey, data obtained and then processed by using data processing program, named SPSS 17. For this case, simple linear regression test is commonly used, and it have to begin with another tests. From the data processed, it is showed that 86 gives a positive impact significantly, i.e 30.6% to the changes of public peception about a policeman. It occurs through the series of perceptual processes, those are attending, selecting, organizing, interpreting, and retrieving. Factors that influence the public perseption are frequency and duration of consuming the program, and then how much audience interest, expect, and have an experience with the policeman, either individualy or institutionally.

Keywords: Mass Media Effect, Content Media Exposures, Television Program, perception.